

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem Jasa penggilingan padi yang dilakukan masyarakat Desa Ombu-Ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu bentuk *ijarah* yang telah menjadi kebiasaan. Transaksi jasa penggilingan padi adalah akad dilakukan secara lisan masyarakat pengguna jasa mengatakan pihak jasa penggilingan padi bahwa ingin menggiling padinya tanpa ada perjanjian tertulis. Proses penggilingan dilakukan oleh pemilik penggilingan dibantu dengan pekerjanya. Pengantaran dan penerimaan hasil penggilingan, setelah proses penggilingan selesai pihak penggilingan akan mengantarkan hasil penggilingan yang berupa beras. Untuk upah yang diambil adalah berupa beras. Upah yang diambil pihak penggilingan adalah 1 kg setiap 10 kg beras.
2. Manfaat menggunakan jasa penggilingan padi adalah pengguna jasa merasa dimudahkan dalam proses penggilingan padi. Adanya unsur tolong menolong antara pemilik jasa penggilingan padi dan pengguna jasa penggilingan padi dalam bidang muamalah serta meringankan beban.
3. Sistem jasa penggilingan padi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ombu-Ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan telah sesuai dengan hukum Islam karena transaksi jasa penggilingan padi tersebut memenuhi

rukun dan syarat *ijarah*, asas berakad dalam hukum Islam, prinsip-prinsip muamalah dan dilakukan atas dasar suka sama suka.

B. Saran-saran

1. Mengenai akad yang dilakukan antar pihak seharusnya dilakukan secara jelas dan tegas terutama pembagian upah dan kesepakatan dalam berakad.
2. Bagi pemilik penggilingan padi hendaknya mereka memberitahukan kepada pengguna jasa berapa upah yang mereka ambil.
3. Bagi pengguna jasa seharusnya menanyakan berapa upah yang diambil oleh pihak penggilingan padi sehingga mereka mengetahui berapa upahnya agar kejujuran dalam transaksi dapat terwujud.

